



INTERNATIONAL MEDIA,

Hadir di Shanghai, IEC (Indonesia Experience Center) Tampilkan Ragam Produk dan Kebudayaan Indonesia



Dubes Djauhari Oratmangun memukul gong penanda IEC resmi dibuka.



Dubes Djauhari Oratmangun dan perwakilan berbagai pimpinan melakukan penguntingan pita.

SHANGHAI (IM) - IEC (Indonesia Experience Center), Sabtu (17/12) lalu resmi dibuka di lantai satu Sinar Mas Plaza Lantai 1, Distrik Hongkou, Shanghai, Tiongkok.

Pembukaan IEC ini mendapat dukungan kuat dari Kedubes RI di Tiongkok, KJRI Shanghai, ITPC (Indonesian Trade Promotion Center), Inacham (Indonesia Chamber of Commerce), Sinar Mas Group serta berbagai perusahaan besar Indonesia di Tiongkok juga warga negara Indonesia.

Dubes Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun, Konsul Jenderal RI di Shanghai Deny Wachyudi Kurnia, Chairman Inacham Lily Sutikno, perwakilan

ITPC (Indonesia Trade Promotion Center), konsulat asing, pemerintah daerah dan media hadir dalam peresmian tersebut.

Duta Besar Djauhari Oratmangun dalam sambutannya mengatakan setelah sukses menyelesaikan pertemuan bilateral antara Presiden Joko Widodo dan Presiden Xi Jinping di Tiongkok dan KTT G20 di Bali pada Juli tahun ini, dalam momen ini kembali dapat meresmikan Indonesia Experience Center (IEC) di Tiongkok.

“Kelak kita akan menyaksikan lebih banyak produk Indonesia ditampilkan dan dijual di Tiongkok di masa mendatang. Untuk itu kami merasa amat bangga,” ujarnya.



Dubes Djauhari Oratmangun (kedua dari kiri) berfoto bersama sejumlah perwakilan perusahaan dan perwakilan Inacham.

Konjen Deny Wachyudi Kurnia juga mengatakan bahwa hari itu adalah hari yang sangat penting,

selama bertahun-tahun kita telah bermimpi untuk memiliki platform yang komprehensif untuk mem-

promosikan perdagangan, investasi pariwisata serta seni budaya Indonesia.

Dan sekarang impian tersebut menjadi nyata.

Sementara Chairman Inacham Lily Sutikno menambahkan bahwa mendapatkan barang-barang Indonesia kini dapat dilakukan dengan sekali klik saja.

Suatu hal yang bisa dibilang sangat mudah.

Indonesia Experience Center (IEC) terletak di Sinar Mas Plaza di kawasan inti Shanghai. IEC menjual makanan dan minuman, batik berkualitas tinggi, kebutuhan sehari-hari dari Indonesia sekaligus mempromosikan rute perjalanan serta seni budaya Indonesia.

Anda juga bisa belajar bahasa dan tari tradisional Indonesia juga mencicipi kuliner Indonesia.

Terakhir, saat upacara akan berakhir, Dubes Djauhari Oratmangun menyinggung berbicara tentang pendirian Indonesian Experience Center di Shanghai yang merupakan lokasi terbuka paling mutakhir di Tiongkok.

Nantinya Indonesian Experience Center ini diharapkan akan lebih dipromosikan di kota-kota lain di Tiongkok di masa mendatang.

Untuk lebih memperkuat hubungan antara Indonesia dan Tiongkok Hubungan di berbagai bidang seperti perdagangan, pariwisata, investasi, pertukaran personel dan bidang lainnya. • idn/din



Pameran pakaian nasional Indonesia.



Indonesian Street.



Pameran produk khas Indonesia.

Rayakan Hari Ibu dan Winter Solstice Festival, PSMTI Banten Gelar Ritual Mencuci Kaki Ibu



Seluruh peserta perayaan Hari Ibu dan Winter Solstice Festival berfoto bersama



Seorang anak mencuci kaki ibunya.



Edi Lim menyerahkan hadiah pemenang lomba foto.



Menyuapkan wedang ronde kepada ibu.

BANTEN (IM) - Dalam rangka perayaan Hari Ibu dan Winter Solstice Festival, PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Provinsi Banten, Minggu (19/12) lalu menyelenggarakan prosesi mencuci kaki ibu oleh anak sebagai tanda bakti, di Tangerang SuperMall.

Kegiatan ini diadakan sekaligus untuk lebih mengembangkan tradisi kebaikan budaya Tionghoa. Perayaan terdiri dari

penampilan Paduan Suara Anak Sekolah Suari Terang, kegiatan mencuci kaki ibu oleh sang anak, pemberian wedang ronde untuk ibu, pengumuman pemenang lomba foto ibu dan bayi, pengenalan budaya makan wedang ronde serta acara Talk Show yang dibawakan Juara Tiga Miss Universe Indonesia Tahun 2022 Marienna Suwito yang menambah meriah suasana perayaan. Ketua PSMTI Tangerang

Edi Lim mengatakan kegiatan cuci kaki ini merupakan salah satu bentuk budaya berbakti yang dilakukan anak kepada orang tua, terutama ibu.

“Sebagai seorang anak, budaya mencuci kaki harus diteruskan oleh kedua orang tua yang mengasuhnya. Hal itu dilakukan sebagai bentuk terima kasih kepada orang tua. Kami PSMTI Banten ingin generasi muda saat ini dapat menjalin hubungan yang erat dengan orang tua.

Jangan melupakan niat awal dan selalu ingat kebaikan orang tua lebih penting dari apapun,” terangnya.

Ini adalah kegiatan pertama yang diselenggarakan PSMTI Banten dalam rangka Hari Ibu dan Winter Solstice Festival.

Melihat respon antusias dari para peserta cuci kaki, PSMTI Banten berencana untuk terus mengadakan kegiatan serupa di tahun mendatang untuk mendidik dan mengingatkan mereka untuk

menjaga budaya berbakti sekaligus menghormati orang tua.

Marienna Suwito, dalam acara Talk Show tersebut membahas tentang peran dan potensi perempuan sebagai menantu dan ibu. Menurutnya, sebagai perempuan harus memiliki semangat untuk terus berkarya.

Dia mengatakan, wanita, meski sudah menjadi istri dan ibu harus membuat perbedaan, menemukan potensinya, bergaul dengan orang lain sebelum mencintai orang

lain maka terlebih dulu harus mencintai diri sendiri.

Menurutnya, dengan terus berkarya dan berbuat sesuatu, maka harkat dan martabat seorang perempuan semakin meningkat. Sekalipun sudah menjadi seorang istri dan seorang ibu, juga memikul tanggung jawab berat yang tak tergantikan, seorang perempuan harus mampu menghargai diri sendiri dan memiliki rasa percaya diri yang besar.

Marienna Suwito adalah seorang pebisnis wanita berusia 38 tahun dan ibu dari dua anak. Dia juga sangat peduli dengan isu pendidikan dan pemberdayaan perempuan. Dia berharap para anggota Perwanti (Persaudaraan Wanita Tionghoa Indonesia) PSMTI Provinsi Banten dapat terus aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial, mempromosikan proyek kerja di berbagai daerah di Indonesia serta mengembangkan moral dan kebiasaan tradisional. • jhk/din



Pelantikan Dewan Pengurus MBI Lampung Tahun 2022-2027, Lin Shi Wen Kembali Jadi Ketua



Penandatanganan dokumen pengangkatan.



Pimpinan Sangha Agung Indonesia Lampung dan pengurus MBI Lampung berfoto bersama.

LAMPUNG (IM) - MBI (Majelis Buddhayana Indonesia), Minggu (18/12) lalu menyelenggarakan pelantikan Dewan Pengurus MBI Lampung periode 2022-2027, di Vihara Buddha Bhaisajyaguru Graha Kota Bandar Lampung.

Prosesi pelantikan dipimpin oleh Sekretaris MBI Pusat Marga Canto Santoso. Ketua Sangha Agung Indonesia Lampung Maha Bhiksu Shi Xuejin hadir dan

menyaksikan upacara tersebut. Selain itu hadir pula perwakilan Pembimas Buddha Lampung serta perwakilan 14 organisasi Buddhis berbagai kabupaten dan kota di Lampung dan lainnya.

Ketua MBI Lampung Lin Shi Wen yang terpilih kembali mengatakan, MBI Lampung akan bekerja sama dengan program kerja Sangha Agung Indonesia Lampung. Dan akan secara aktif



Ketua MBI Lampung Lin Shi Wen yang terpilih kembali mengibarkan panji MBI.

berkontribusi untuk perkembangan dan pengembangan agama Buddha di Lampung.

Pada hari yang sama, Ketua dan anggota dewan pengurus terpilih diambil sumpahnya dalam rangkaian prosesi pelantikan.

Pelantikan kali ini juga sejalan dengan agenda putusan musyawarah yang dibuat MBI Lampung sebelumnya, yang kelak akan menjadi program kerja yang lebih lengkap untuk pengem-

bangun agama Buddha di Lampung.

Ketua MBI Lampung Lin Shi Wen juga mengucapkan terima kasih kepada Sekretaris Jenderal MBI Pusat dan para undangan lainnya yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri pertemuan tersebut.

“Terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri acara pelantikan ini,” ucapnya. • jhk/din

Aliansi Kungfu Tradisional Indonesia Sukses Gelar Musyawarah Nasional ke II



Master Dedi Garno Ismadi berfoto bersama Sekjen AKTI dan peserta Kejurmas AKTI asal Sumatera Utara.



Undangan yang hadir dalam Munas II AKTI berfoto bersama anggota AKTI.

JAKARTA (IM) - AKTI (Aliansi Kungfu Tradisional Indonesia), Senin (19/12) lalu menyelenggarakan Munas (Musyawarah Nasional) ke II, di Conference Room Kyriad Kebayoran Hotel, Jakarta.

Banyak anggota AKTI yang hadir dalam acara tersebut. AM.Bambang Rus Efendi, Ketua Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI)

Pusat Hayono Isman juga hadir membuka Munas tersebut. Dalam kata sambutannya, Ketua Umum AKTI Master Dedi Garno Ismadi mengatakan, kungfu adalah tanah suci dari semua ilmu beladiri. Banyak aliran yang menjadi populer di masyarakat.

“Kedepan, kita perlu sosok seperti Guru Garno sehingga dapat menyatukan aliran

ini dan terus mempertahankan warisan leluhur,” ujarnya.

Ketua KORMI Pusat Hayono Isman mengatakan dari segi pelestarian budaya, kungfu tradisional sudah menyatu dengan budaya Indonesia sejak ratusan tahun lalu dan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.

Dalam mendukung visi DBON (Desain Besar Olah-

raga Nasional) di Indonesia 2045, AKTI menjadi bagian penting dalam mendukung program pemerintah mulai dari anak kecil hingga lanjut usia (veteran) dengan pembinaannya disebarluaskan hingga tingkat RT dan RW.

Hayono Isman selalu mengatakan bahwa orang yang sehat belum tentu sehat, melakukan apapun membutuhkan ke-

seimbangan tubuh dan pikiran, berolahraga dalam situasi seperti ini, maka orang-orang yang berkumpul di KORMI tentu saja selalu berperan aktif dalam olahraga masyarakat. AKTI harus mengembangkannya hingga ke seluruh provinsi di Indonesia.

12 daerah dari 17 daerah yang berkumpul di AKTI ikut serta dalam Munas tersebut antara lain Lampung, Jawa Barat,

Bali, Jawa Timur, Riau, Sumsel, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, NTB, Sumut, Sumbar, Kalsel dan 5 daerah yang absen yaitu Aceh, Papua, Jateng, Kalbar, Kaltim. Kehadiran 12 daerah tersebut membuat Munas telah mencapai kuorum dan telah memenuhi konstitusi dan peraturan AKTI.

Musyawarah Nasional II berjalan lancar sesuai me-

kanisme dan Master Dedi Garno Ismadi terpilih kembali menjadi Ketua Umum AKTI periode 2022-2026.

Sebagai ketua terpilih, Master Dedi Garno Ismadi saling bersinergi mengembangkan dan memperluas ilmu Kungfu tradisional ini ke berbagai daerah sekaligus memikul visi misi mempersatukan seluruh aliran Kungfu di Indonesia. • jhk/din

LKP Pelita Gemilang Mandarin Singkawang Gelar Wisuda Siswa Tingkat Dasar dan Menengah



Guru dan lulusan tingkat menengah ke-4 berfoto bersama.



Guru dan lulusan tingkat dasar ke-15 berfoto bersama.

SINGKAWANG (IM) - LKP Pelita Gemilang Mandarin Singkawang, Minggu (18/12) lalu menyelenggarakan Kelulusan Siswa Tingkat Menengah ke-4 dan Tingkat Dasar ke-15.

Dalam dua atau tiga tahun terakhir, karena merebaknya pandemi Covid-19, para lulusan LKP Pelita Gemilang Mandarin Singkawang beberapa angkatan tidak dapat mengikuti upacara kelulusan seperti biasanya.

Namun kali ini, situasi telah hampir pulih, siswa kedua kelas berkumpul bersama untuk merayakan pencapaian kerja keras selama beberapa tahun terakhir.

Karena pandemi belum sepenuhnya hilang, acara ini tidak mengundang tamu, namun hanya mengundang orang tua siswa untuk datang dan berbagi prestasi belajar anak-anak.

Pemandu acara adalah siswa kelas dua tingkat Menengah Zheng Suli.

Kepala Sekolah Huang Jin Ling, dalam pidato sam-



Zhong Yu Hong



Yang Shui Jin



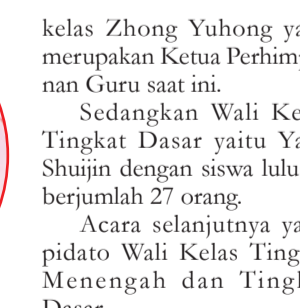
Perwakilan lulusan tingkat dasar.



Perwakilan lulusan tingkat menengah.



Zheng Jie Shan



Huang Jin Ling



Perwakilan Lulusan tingkat dasar memberikan cenderamata ke LKP Pelita Gemilang Mandarin Singkawang.



Perwakilan Lulusan tingkat menengah memberikan cenderamata ke LKP Pelita Gemilang Mandarin Singkawang.

kelas Zhong Yuhong yang merupakan Ketua Perhimpunan Guru saat ini.

Sedangkan Wali Kelas Tingkat Dasar yaitu Yang Shuijin dengan siswa lulusan berjumlah 27 orang.

Acara selanjutnya yaitu pidato Wali Kelas Tingkat Menengah dan Tingkat Dasar.

Keduanya menjelaskan kondisi umum para lulusan sekaligus memuji prestasi akademik para siswa.

Juga memotivasi para siswa agar tidak menyerah belajar bahasa Tionghoa.

Kemudian kepala sekolah dan wali kelas menyerahkan ijazah dan transkrip nilai.

Perwakilan siswa lalu menyerahkan bingkisan kepada alamatnya serta cinderamata kepada kepala sekolah dan para guru.

Pada kesempatan tersebut, hadir seorang tamu kehormatan asal Jakarta yaitu Ketua Perdikindo Zheng Jie Shan, yang berkesempatan menyampaikan pidato sambutan. • idn/din